

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengenalkan al-Qur'an sejak kecil merupakan langkah yang utama dan yang paling penting sebelum mengenalkan pelajaran yang lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dalam keluarga sudah menjadi sebuah komitmen yang universal, sehingga ada waktu yang khusus untuk mengajarkan al-Qur'an, baik diajarkan oleh orang tua sendiri maupun lembaga-lembaga pendidikan yang ada dilingkungan sekitarnya.

Al-Qur'an merupakan sumber utama dari ajaran islam dan merupakan pembeda antara yang baik dan yang buruk. Maka dari itu setiap dituntut untuk dapat membaca, menghafal, mengkaji, serta berusaha untuk memahaminya, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Bawasanya penduduk Indonesia mayoritas merupakan penganut agama islam, akan tetapi dalam kehidupannya sehari-hari jauh dari nilai-nilai keislaman. Hal ini disebabkan mereka tidak berinteraksi dengan al-Qur'an dan belum menjadikannya sebagai kitab suci dan pedoman dalam kehidupan ini.

Pendidikan agama di lembaga pendidikan umum terjadi ketidakseimbangan antara lain alokasi waktu yang berbeda dibandingkan dengan pelajaran lain. Hal ini bisa mengakibatkan adanya buta huruf al-Qur'an. Pada umumnya pendidikan agama atau pengenalan huruf al-Qur'an ditentukan oleh pendidikan dan latihan-latihan pada masa kecilnya.

MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang merupakan sekolah berlandaskan agama maka dari itu perlu dibenahi hal-hal yang berkaitan dengan masalah pelajaran agama terutama pelajaran al-Qur'an Hadist. Proses pembelajaran al-Qur'an Hadist di kelas III MI Ma'arif panjang belum maksimal, hanya sebagian kecil siswa yang aktif. Siswa hampir tidak pernah bertanya kepada guru hanya sesekali menjawab pertanyaan guru.

Siswa sulit apabila diminta untuk membaca, menulis, menghafal maupun mengartikan, terlihat pula siswa asik mengobrol sendiri, bercanda, jalan-jalan dan berteriak-teriak di dalam kelas. Selain itu penulis menemukan beberapa hal diantaranya: (1) Peserta didik kurang mampu mencapai hasil belajar; (2) Peserta didik kurang memperhatikan pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung; (3) Peserta didik kurang bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahaminya; (4) Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini disebabkan oleh latar belakang siswa yang berbeda-beda ada siswa yang cepat menerima, lambat menerima dan sulit menerima namun kebanyakan dari mereka kesulitan untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Faktor lingkungan merupakan faktor pendukung dalam proses pendidikan, semakin baik lingkungan semakin baik pula perkembangan anak tersebut.. Faktor keluarga yang kurang mendukung dalam mengarahkan pelajaran agama khususnya Al-Qur'an Hadist, banyak orang tua berfikir soal pendidikan itu sudah cukup diserahkan kepada seorang guru atau pendidik itu merupakan pernyataan yang salah karena pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan dari keluarga, maka dari itu orang tua dan sekolah haruslah saling mendukung dalam proses pendidikan sehingga tercipta suatu pendidikan yang kondusif.

Berdasarkan asumsi awal ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadist kelas III MI Ma'arif Panjeng masih jauh dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan masih berpusat pada siswa, minat dan prestasi masih rendah. Menurut peneliti apabila diterapkan sistem pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran al-Qur'an Hadist akan berjalan efektif dan optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran al-Qur'an Hadist akan dipecahkan dengan menggunakan metode *Card Sort*. Metode ini dipilih karena didalam metode *Card Sort* ini ada beberapa kegiatan antara lain, siswa-siswi diajak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa-siswi dilatih untuk bersosialisasi serta berkomunikasi antar siswa lain.

Dengan penggunaan metode *Card Sort* ini diharapkan seorang pengajar dan peserta didik dapat belajar bersama. Jadi antara guru dan siswa sama-sama aktif. Maka diharapkan peserta didik dapat mengaktualisasikan potensi mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil penemuan tentang: *Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Melalui Penerapan metode Card Sort Pada Pokok Bahasan Surat At-Tin Bagi Siswa Siswi Kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2016-2017.*

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan di atas, identifikasi masalah terkait dengan:

1. Siswa-siswi kelas III MI Ma'arif Panjeng tidak aktif dalam mengikuti pelajaran al-Qur'an Hadist.
2. Suasana pelajaran al-Qur'an Hadist yang kurang kondusif.
3. Hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadist masih rendah belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penyimpangan terhadap pembahasan penelitian dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan lain-lain, maka perlu adanya batasan masalah ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Siswa-siswi kelas III MI Ma'arif Panjeng.

2. Materi al-Qur'an Hadist pokok bahasan surat At-Tin.
3. Meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadist diantaranya: dapat berfikir lebih cepat, membaca, menulis ataupun menghafal dengan metode *Card Sort*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan bagi siswa-siswi kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo semester genap tahun pelajaran 2016-2017 ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa-sisiwi kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo semester genap tahun pelajaran 2016-2017 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist pokok bahasan Surat At-Tin dengan menggunakan metode *Card Sort* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa-siwi kelas III pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist surat At-Tin.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar siswa-siswi kalas III MI Ma'arif Panjeng pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist pokok bahasan surat At-Tin dengan menggunakan metode *Card Sort*.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah “ Dengan menggunakan metode *Card Sort* keaktifan dan hasil belajar al-Qur'an Hadist pokok bahasan Surat At-Tin siswa-siswi kelas III MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo akan lebih meningkat”’.

G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

1. Secara Teoritis

Hasil ini diharapkan berkontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan pendidikan islam terutama dibidang pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode *Card Sort*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta mendapatkan pengalaman praktis pengadaan penelitian.

b. Bagi Guru

1. Dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien.
2. Dapat meningkatkan ketepatan memilih model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Dapat meningkatkan profesionalisme guru.
4. Memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya.

c. Bagi Siswa

1. Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Membantu dalam menguasai dan memahami materi pelajaran.

d. Bagi Sekolah

1. Mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran *Card Sort* yang nantinya dapat diterapkan di kelas dan guru lain.
2. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka pembahasan dalam laporan penelitian tindakan kelas ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan berfungsi sebagai kerangka dasar dari seluruh penelitian yang akan dilakukan, meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan, manfaat penelitian, identifikasi masalah dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori berfungsi sebagai kerangka dasar untuk menguraikan tentang keaktifan belajar, hasil belajar, metode pembelajaran dan metode *card sort*.

Bab III. Metodologi penelitian pada bab ini merupakan metodologi penelitian yang memuat tentang, setting/subyek penelitian tindakan kelas, logika penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV. Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasannya meliputi gambaran setting penelitian, tahap-tahap penelitian, penjelasan persiklus, pembahasan dan pengambilan kesimpulan.

BAB V. Bab ini dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang mengambil skripsi ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

